

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan penulis merupakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) atau pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.

Menurut (Sugiyono, 2016) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data di lakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi ekonomi. Pendekatan sosiologi ekonomi yaitu suatu pendekatan yang mengkaji bagaimana perilaku masyarakat memengaruhi ekonomi sebaliknya bagaimana ekonomi memengaruhi masyarakat. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi ilmiah secara sistematis.

3.2 Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli 2021

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan.

3.3 Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian. Definisi data sebenarnya mempunyai kemiripan dengan definisi informasi lebih ditonjolkan dari segi servis, sedangkan data lebih ditonjolkan dalam bentuk materi.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

- a. Sumber data primer atau data utama adalah data yang di kumpulkan dan di olah sendiri oleh si penulis secara langsung dari objeknya, dalam hal ini yang menjadi sumber data primer meliputi para pelaku usaha (UMKM), masyarakat, dan pemerintah desa yang ada di Desa Moolo indah Kecamatan Tinangea. Selain itu data primer lainnya adalah subjek penelitian yang di jadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan menggunakan pengambilan data secara langsung dengan wawancara.
- b. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, melainkan sudah di kumpul dari pihak lain seperti di kutip dari Buku-buku, Jurnal, *Website*, Dokumen-dokumen Desa (RPJM), dan pelaku UMKM, penelitian terdahulu dan literatur lainnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

3.4 Tehnik Pengumpulan Data

Metode atau tehnik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Suharsimi Arikunto,2005:100) . Metode atau tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Fiel research* (penelitian lapangan), yakni untuk mencari

dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung sehingga mendapat informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan.(Suratno Arsyad linchon,1995:55)

Untuk memperoleh data-data yang lengkap dan relevan,maka penulis mengemukakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu tehnik pengumpulan data dengan mengamati langsung terhadap objek penelitian. Observasi juga merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. (Husaini Usman,2003:54)
2. Wawancara, merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti. Wawancara sering mengungguli alat pengumpulan data lainnya, karena orang biasanya lebih suka berbicara daripada menulis. Wawancara juga dapat menjelaskan tujuan penelitian dan dapat menjelaskan informasi apakah yang di butuhkan, memulai dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah di siapkan sesuai dengan permasalahan yang akan di teliti.
3. Dokumentasi, yaitu merupakan cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. (Husain Usman,2001:81) Pengumpulan data diambil dari dokumentasi-dokumentasi yang penulis dapatkan selama Observasi.

Dalam memperoleh data-data yang lengkap dan relevan peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data di atas yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi, hal ini di menunjukkan bahwa data yang di peroleh benar adanya.

3.5 Tehnik Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan dasar. (Nasution,1988:178) Menganalisis maksudnya adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan memberikan kode serta mengkategorikannya. Adapun aktifitas analisa data adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*) .(Nasution,1988:91)

1. Reduksi Data (*data reduction*), dimaksud sebagai langkah atau proses mengurangi atau membuang data yang tidak perlu. Menyederhanakan, memfokuskan, menyelesaikan, atau menajamkan data yang diperoleh. Peneliti akan mengumpulkan data dengan mewawancarai pelaku UMKM di Desa Moolo indah yang dideskripsikan dalam bentuk catatan lapangan tanpa mengurangi sedikitpun informasi yang didapat, kemudian menganalisis hasil wawancara tersebut untuk memfokuskan data yang diperoleh terkait dengan dampak COVID-19 terhadap UMKM. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah peneliti.
2. Penyajian data (*data display*) yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari peneliti tersebut. Peneliti menginterpretasikan hasil analisis dari wawancara dengan informan melalui penyajian data secara utuh. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Tahap penarikan kesimpulan

berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal dengan verifikasi data. Peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan juga dapat berubah sewaktu-waktu seiring perkembangan lapangan yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Metode pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Metode triangulasi adalah metode yang dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda. Menurut Patton metode triangulasi dapat dilakukan dengan lima tahap, yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi peneliti dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi yakni :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada sumber tersebut

didapat melalui observasi, wawancara, atau dokumentasi sampai datanya akurat.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data dapat diperoleh melalui wawancara lalu di cek melalui observasi ataupun dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu yaitu melakukan pengecekan kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditentukan kepastian datanya. (Dinar Pratama, 2016)